

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tuntutan globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara bersama-sama telah mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dalam penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. SDM yang unggul dituntut untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta kompetensinya untuk mempertahankan daya saingnya. SDM dengan tingkat kompetensi yang tinggi akan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada di sekitarnya termasuk dunia kerja.

Penyediaan SDM yang unggul dapat dimulai sejak seseorang atau siswa belajar di sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam penyiapan lulusan sebagai tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan bidangnya. Salah satunya adalah melalui pendidikan menengah kejuruan formal yang diselenggarakan oleh Pemerintah Indonesia yaitu Sekolah Menengah Kejuruan yang biasa disebut dengan SMK.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) dirancang untuk menyiapkan siswa atau lulusan yang siap kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional dibidang kejuruan. Lulusan pendidikan kejuruan diharapkan menjadi individu yang produktif dalam bekerja dan menjadi tenaga kerja menengah yang memiliki kesiapan menghadapi persaingan kerja. SMK bertujuan menyiapkan kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Salah satu tujuan pokok kurikulum SMK adalah menerapkan pembelajaran pendidikan sistem ganda (PSG), dimana PSG adalah siswa belajar teori di sekolah dan melakukan praktik sebagian di industri sesuai dengan bidang keahliannya.

Praktik kerja industri (prakerin) merupakan wujud nyata dari PSG, yaitu penyelenggaraan pendidikan kejuruan dengan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dilaksanakan melalui kemitraan antara sekolah dan dunia kerja.

Prakerin dilaksanakan dengan menerjunkan langsung siswa pada dunia usaha

**Maribi Dwi Putri Citrarasmi, 2017**

**PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA  
INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK PROGRAM KEAHLIAN  
ELEKTRONIKA PESAWAT UDARA DI SMK NEGERI 12 BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau industri sesuai dengan bidang keahliannya, dengan demikian siswa langsung merasakan bagaimana kondisi pekerjaan yang akan dihadapinya dan memperoleh pengalaman baru sebagai bekal agar tidak canggung dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan pekerjaannya suatu hari nanti.

Prakerin saja tidak cukup bagi siswa untuk mempersiapkan kerja, perlu adanya dorongan bagi siswa untuk mempersiapkan diri dalam bekerja. Motivasi juga menimbulkan semangat atau dorongan individu untuk bekerja, baik motivasi yang berasal dari dalam maupun luar dirinya. Seseorang termotivasi untuk bekerja karena melihat berbagai kebutuhan baik jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi. Setelah lulus dari SMK, seorang siswa akan sadar bahwa dia harus mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa harus bergantung kepada orang tuanya lagi, terlebih jika orang tuanya memiliki keterbatasan ekonomi. Selain itu, siswa juga akan merasa bangga memiliki sebuah pekerjaan dari pada menganggur. Rasa bangga ini merupakan contoh bahwa seseorang memiliki kebutuhan penghormatan atas dirinya. Dorongan atau desakan dari lingkungan sekitarnya diantaranya lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat akan memotivasi siswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Tinggi rendahnya tingkat kesiapan kerja yang dimiliki oleh seseorang sebenarnya ditentukan oleh individu itu sendiri. Siswa sebagai calon tenaga kerja yang dinyatakan siap untuk bekerja biasanya telah mengalami berbagai proses, baik secara teori maupun secara praktik. Pengalaman prakerin dan motivasi kerja menjadi faktor penting untuk mempersiapkan kerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik program keahlian elektronika pesawat udara (EPU) di SMK Negeri 12 Bandung tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pengaruh pengalaman praktik kerja industri/ prakerin terhadap kesiapan kerja peserta didik program keahlian elektronika pesawat udara (EPU) di SMK Negeri 12 Bandung tahun ajaran 2016/2017?

**Maribi Dwi Putri Citrarasmi, 2017**

***PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK PROGRAM KEAHLIAN ELEKTRONIKA PESAWAT UDARA DI SMK NEGERI 12 BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimana pengaruh motivasi kerja dan pengalaman prakerin terhadap kesiapan kerja peserta didik program keahlian elektronika pesawat udara (EPU) di SMK Negeri 12 Bandung tahun ajaran 2016/2017?

### 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada siswa kelas XII program keahlian elektronika pesawat udara (EPU) di SMK Negeri 12 Bandung karena berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti hanya siswa kelas XII yang telah melakukan praktik kerja industri/ prakerin dan akan lulus sekolah sehingga bisa mengetahui apakah siswa telah siap terjun ke dunia kerja.

### 1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik program keahlian elektronika pesawat udara (EPU) di SMK Negeri 12 Bandung tahun ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri/ prakerin terhadap kesiapan kerja peserta didik program keahlian elektronika pesawat udara (EPU) di SMK Negeri 12 Bandung tahun ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui pengaruh motivasi kerja dan pengalaman prakerin secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja peserta didik program keahlian elektronika pesawat udara (EPU) di SMK Negeri 12 Bandung tahun ajaran 2016/2017.

### 1.5 Manfaat /Signifikansi

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. **Dari segi teori;** Bagi peneliti, bermanfaat untuk belajar meneliti dan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan serta melatih keterampilan menulis karya ilmiah.

2. **Dari segi kebijakan;** Bagi sekolah, data yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan, pengembangan dan evaluasi terkait praktik kerja industri (prakerin) disekolah dan pemberian motivasi kepada siswa dalam menyiapkan diri menghadapi tanggung jawab yang akan dihadapi didunia kerja kelak serta menyiapkan lulusan yang siap kerja.
3. **Dari segi praktik;** Bagi siswa, penelitian ini memberikan pengetahuan yang berhubungan dengan kesiapan kerja kelak sehingga menambah kesadaran untuk mempersiapkan diri sejak dini
4. **Dari segi isu serta aksi sosial;** Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan bahasan kepustakaan sebagai acuan untuk melakukan penelitian sejenis.

## **1.6 Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi secara garis besar dalam lima bab, yang meliputi:

### **Bab I. Pendahuluan**

Bab ini memuat penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat/signifikansi dan sistematika penulisan.

### **Bab II. Kajian pustaka**

Bab ini membahas teori-teori penunjang yang diperlukan dalam penyusunan skripsi diantaranya memuat penjelasan mengenai motivasi kerja, pengalaman prakerin, kesiapan kerja, kerangka berpikir, penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

### **Bab III. Metode penelitian**

Bab ini membahas metode penelitian yang akan digunakan diantaranya memuat penjelasan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji coba instrumen dan teknik analisis data.

### **BAB IV. Temuan dan Pembahasan**

Bab ini memuat penjelasan mengenai temuan dan pembahasan penelitian diantaranya membahas deskripsi data, uji prasyarat analisis, uji hipotesis, pembahasan secara keseluruhan dan keterbatasan penelitian

#### **BAB V. Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

Bab ini merupakan bab penutup yang memuat simpulan, implikasi dan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dari penyusunan skripsi